

PEMKOT - BPD DIY KOLABORASI PERCEPAT DIGITALISASI DAERAH

## 'Qrisna' Permudah Pembayaran Retribusi Pasar

YOGYA (KR) - Inovasi berupa QRIS Dinamis atau Qrisna yang terintegrasi dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) semakin diperluas. Setelah menyoar sejumlah pajak daerah, kini pembayaran retribusi pasar juga memanfaatkan Qrisna guna memberikan akses kemudahan bagi wajib retribusi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan layanan Qrisna untuk pembayaran retribusi pasar rakyat rencananya akan digulirkan pada 11 November 2024 mendatang. "Ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan Pemkot Yogyakarta dari sisi retribusi pasar," jelasnya di sela High Level Meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (30/10).

Kegiatan yang diikuti unsur Bank Indonesia (BI) Perwakilan DIY, Bank BPD DIY serta jajaran Pemkot Yogyakarta sekaligus menjadi pencaangan awal Qrisna untuk pembayaran retribusi pasar rakyat. Ke depan seluruh pembayaran retribusi oleh para pedagang di pasar tradisional pun akan diarahkan melalui metode digital tersebut. Hal ini selain memudahkan wajib retribusi, juga tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ambar menjelaskan pi-



Pencanangan awal layanan Qrisna untuk retribusi pasar rakyat oleh Pemkot Yogyakarta dan Bank BPD DIY.

haknya akan segera melakukan sosialisasi kepada para pedagang terkait hal tersebut. Meski begitu, pedagang yang tak bisa mengakses Qrisna juga akan tetap difasilitasi. Hal tersebut lantaran banyak pedagang di Kota Yogyakarta telah berusia lanjut sehingga mengalami kendala terhadap teknologi informasi. "Untuk itu kami bersama dengan Bank BPD DIY membentuk Laskar Gercep Penagihan. Para petugas ini akan berkeliling dan membawa aplikasi serta print sehingga pedagang dapat membayar langsung dan bukti pembayarannya juga dapat diserahkan langsung," jelasnya.

Langkah tersebut, lanjutnya juga untuk mengejar capaian retribusi pasar tahun ini yang ditarget Rp 20 miliar. Sementara pada tahun depan target retribusi pasar rakyat dinaikkan menjadi Rp 24 miliar.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, mengaku pihaknya akan selalu membangun

kolaborasi dengan Pemkot Yogyakarta guna mempercepat layanan digitalisasi daerah. Terutama perannya sebagai fasilitator pembayaran nontunai baik melalui QRIS maupun Virtual Account (VA). Dengan layanan digital tersebut memudahkan wajib pajak dan retribusi untuk membayarkan kewajibannya tanpa perlu datang ke loket atau bank. Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto, berharap hadirnya Qrisna dapat meningkatkan transparansi dalam setiap transaksi dan memudahkan para pedagang dalam membayar retribusi. Hal ini karena dengan Qrisna maka transaksi dapat dilakukan secara realtime dan terintegrasi dengan sistem. Terkait pendapatan asli daerah, Sugeng menjelaskan ke depan pihaknya akan menargetkan hingga Rp 1 triliun. Untuk itu diperlukan pula peningkatan di berbagai bidang, salah satunya dalam hal retribusi pasar di Kota

Yogya.

"Namun semua itu melalui proses. Inovasi

Qrisna ini juga tak lepas dari berbagai tantangan. Misalnya para pedagang

yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan

transaksi pembayaran, sehingga perlu kita fasilitasi juga," ujarnya. (Dhi)-f

EKO DJOKO WIDIYATNO

## Raih Suara Terbanyak, Komitmen Pemerataan Infrastruktur



KOTA YOGYAKARTA

Kota Yogyakarta.

Djoko, sapaan akrabnya, pun berkomitmen akan memperjuangkan pemerataan infrastruktur pembangunan selama ketugasannya sebagai wakil rakyat. Menurutnya, dengan luas wilayah Kota Yogyakarta yang mencapai 32,8 kilometer persegi seharusnya bukan menjadi hal sulit dalam pemerataan infrastruktur. "Tentu kita juga harus melihat kemampuan anggaran daerah dan kebijakan umum anggarannya seperti apa. Itu nanti akan kita cermati bersama rekan-rekan dewan ketika pembahasan anggaran dengan eksekutif," tandasnya.

Pemerataan infrastruktur yang dimaksud, imbuh Djoko, tidak lantas setiap wilayah mendapatkan sarana pendukung yang sama melainkan disesuaikan dengan kebutuhan. Masing-masing wilayah tentunya sudah memiliki perencanaan kebutuhan hasil dari musrenbang. Tinggal usulan



KR-Ardhi Wahdan

yang sudah disampaikan tersebut harus dikawal guna mendapatkan kepastian realisasinya.

"Dan yang tidak kalah penting ialah ketika nanti direalisasikan maka warga setempat harus ikut terlibat secara aktif. Keterlibatan masyarakat dalam membangun wilayahnya akan berdampak positif dari segi kualitas. Ini karena warga sendiri yang memahami kebutuhan wilayahnya serta mereka yang nantinya memanfaatkan," imbuhnya.

Dengan capaian 4.572 suara yang diraihinya dalam Pileg 2024, maka Djoko juga memikul harapan masyarakat yang tidak ringan. Akan tetapi ketugasannya sebagai wakil rakyat tidak semata hanya memperjuangkan konstituennya di daerah pemilihan (dapil) 3 melainkan juga seluruh wilayah di Kota

Yogyakarta. Apalagi kota ini merupakan ibukota DIY sehingga aktivitas masyarakatnya pun paling padat dibandingkan kabupaten lainnya.

Dengan predikat sebagai kota pendidikan, kota budaya dan kota tujuan pariwisata maka Yogyakarta memiliki daya pikat bagi warga dari berbagai daerah.

Oleh karena itu, selain infrastruktur pembangunan dalam meningkatkan daya saing wilayah, masalah lalu lintas juga menjadi perhatian bagi Djoko. Hal ini karena kapasitas jalan sudah sangat sulit diper-

luas sementara kepadatan lalu lintas semakin meningkat. Jika tidak diikuti kebijakan yang tepat maka potensi kemacetan bisa menjadi momok tersendiri layaknya masalah sampah yang kini tengah dihadapi oleh masyarakat.

"Setiap masalah harus diurai bersama. Kita harus optimis dan berkontribusi bagi kota ini," katanya. (Dhi)-f

## Terakhir Di Tahun 2024 Pentas Seni Budaya Selasa Wagen Diselenggarakan di TBY



KR - Istimewa

Salah satu peserta dari Kalurahan Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo menampilkan Reog Wayang Kumbokarno Gugur.

YOGYA (KR) - Sebanyak 14 Desa/Kalurahan Budaya tampil pada akhir Pentas Seni Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY tahun 2024 di halaman Societet, Taman Budaya Yogyakarta, Selasa sore (29/10). Suasana panggung pentas dan pameran potensi Desa tampak meriah dengan disaksikan banyak pengunjung dan wisatawan. Atraksi kesenian yang ditampilkan pun beragam mulai dari jathilan, sendratari, tayub hingga campursari. Produk kuliner pun menjadi barang yang dicari oleh sebagian pengunjung, terdapat basreng lele, kerupuk rumput laut, slondok, jenang, jamu tradisional hingga wedhang seruni yang terbuat dari jahe, jeruk nipis, serih dan gula batu.

Dra. Y Eni Lestari Rahayu selaku Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Dinas Kebudayaan DIY mengatakan bahwa pagelaran Pentas Seni Budaya tersebut merupakan pentas terakhir di tahun anggaran 2024 dengan mengusung tema Purneng Gati. Apabila diterjemahkan mengandung arti bagian akhir sebuah kegiatan. Dikatakan Eni bahwasanya Pentas Seni Budaya adalah sebuah bentuk pagelaran kebudayaan yang menarik serta komunikatif dengan menampilkan unsur koreografi pertunjukan sehingga dapat dinikmati, dihayati dan diapresiasi oleh masyarakat. Eni menyebut dalam satu tahun terdapat 7 kali pentas seni desa budaya Selasa Wagen yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat DIY.

"Pentas seni desa budaya adalah pentas terakhir di tahun anggaran tahun 2024 dengan mengusung tema Purneng Gati. Purneng Gati merupakan bentuk dari ungkapan Purno ing Gati. Dalam Bahasa Sastra Jawa, kata Gati bisa diartikan laku, tindak, ataupun kegiatan. Sedangkan Purna, berarti selesai sehingga tagline Purneng Gati bisa diterjemahkan sebagai bagian akhir sebuah kegiatan. Semoga apa yang sudah kami lakukan ini memberikan manfaat di lingkungan Kundha Kabudayan se-Daerah Istimewa Yogyakarta maupun semua lingkungan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta," kata Eni.

Pentas Seni 14 Desa Budaya diawali penampilan Kalurahan Margodadi, Seyegan, Sleman yang menampilkan Jathilan Kreasi Putro Laras Budaya. Dalam atraksinya, penari merepresentasikan kesigapan prajurit dalam menghadapi medan perang. Gerak gerik yang diperagakan memiliki makna sebagai penggambaran sebagai prajurit berkuda. Kemudian disusul penampilan dari Kalurahan Kemadang, Tjungsari, Gunungkidul yang menampilkan Sendratari Babad kemadang yang menceri-

takan keberadaan makhluk Wong Ireng yakni makhluk jahat yang menghalang-halangi Prabu Brawijaya dalam melakukan perjalanan yang masuk di wilayah bumi Kemadang.

Pentas dilanjutkan dengan penampilan seni muda dari Kalurahan Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo dengan penampilan Reog Wayang Kumbokarno Gugur dengan iringan bendhe, dhodhog, kendang, kempul dan drum. Gelaran Pentas Seni Desa Budaya semakin meriah dengan penampilan Mbarang Tayub dari Kalurahan Semin, Semin, Gunungkidul dan Kalurahan Gedongkiwo, Mantri-jeron, Yogyakarta dengan penampilan Langen Sekar Nemu. Mengawali malam yang syahdu di Taman Budaya Yogyakarta, tampil memukau dari Kalurahan Pandowoharjo, Sleman, Sleman dengan penampilan Orchestra Wani Wirang. Disusul Kalurahan Gading-sari, Sanden, Bantul melalui penampilan Tari Anoman Obong.

Kalurahan Selopamiro, Piyungan, Bantul menampilkan Tari Guyub Rukun, Kalurahan Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo menyuguhkan penampilan Jathilan Jangguk Bro. Disusul oleh Kalurahan Jerukwudel, Girisubo, Gunungkidul dengan Campursari Jagadita sebagai penampilan. Kalurahan Sitimulyo, Imogiri, Bantul menampilkan Jathilan Ki Ageng Karuntungan.

Selanjutnya Kalurahan Hargorejo, Kokap, Kulon Progo membawakan kesenian Oglek Krida Niskalarasa. Kalurahan Srimulyo, Piyungan, Bantul menampilkan Jathilan Warok Surotano Penet Ngraman. Drama Tari Smaradhana dari Kalurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta menjadi penampilan terakhir pada pentas seni budaya Selasa Wagen.

Pentas Seni Budaya Selasa Wagen gelaran terakhir tersebut dihadiri oleh OPD lingkungan Pemda DIY, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten/Kota se DIY, Kepala Taman Budaya Yogyakarta, Tim Monitoring Desa Budaya se DIY, Ketua Kalurahan Budaya, dan Lurah Desa Budaya. Pentas Seni Desa Budaya yang rutin diselenggarakan setiap Selasa Wagen oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY tersebut menggunakan anggaran Dana Keistimewaan.

Nanang salah satu wisatawan dari luar daerah dalam Pentas Seni Budaya tersebut berharap pementasan Desa Budaya DIY di tahun mendatang akan lebih meriah lagi. Acara tersebut diharapkan dapat bermanfaat sekaligus sebagai media pengenalan kepada generasi muda pentingnya melestarikan seni dan budaya. (\*)



## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL SEKRETARIAT DAERAH

Alamat: Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telepon: (0274) 367509 Faksimile: (0274) 368078, Kode Pos 55711  
Website: <https://setda.bantulkab.go.id> e-mail: [setda@bantulkab.go.id](mailto:setda@bantulkab.go.id)

### PENGUMUMAN

Nomor: B/800.1.2/08038

TENTANG

HASIL SELEKSI ADMINISTRASI

### PENGADAAN PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK) PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL TAHUN ANGGARAN 2024

Berdasarkan hasil verifikasi kesesuaian dokumen administrasi yang diunggah peserta seleksi pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 secara online melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id>, dengan ini kami informasikan hal-hal sebagai berikut:

- Peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 yang nomor registrasi, nomor peserta dan namanya tercantum dalam Lampiran pengumuman ini, dinyatakan **LULUS** Seleksi Administrasi.
- Peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 yang nomor registrasi, nomor peserta dan namanya tidak tercantum dalam lampiran pengumuman ini dinyatakan **TIDAK LULUS** Seleksi Administrasi.
- Peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 dapat melihat keterangan lebih lanjut hasil seleksi administrasi melalui akun masing-masing pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
- Peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 yang dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi sebagaimana dimaksud angka 2, dapat melihat keterangan atau alasan tidak lulus melalui akun masing-masing peserta seleksi dan jika keberatan terhadap hasil seleksi administrasi, maka pelamar dapat mengajukan sanggahan pada tanggal 2 s.d 4 November 2024 hanya melalui akun masing-masing pelamar di laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
- Selama masa sanggah sebagaimana dimaksud angka 4, peserta seleksi tidak diperkenankan untuk memperbaiki/ mengubah/ mengunggah ulang/ memperbaharui dokumen yang telah diunggah atau menambah dokumen apapun.
- Panitia Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Pemerintah Kabupaten Bantul akan melakukan verifikasi ulang terhadap sanggahan yang diajukan oleh peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024.
- Panitia Seleksi CASN Pemerintah Kabupaten Bantul dapat menerima alasan sanggahan dalam hal kesalahan bukan berasal dari peserta seleksi PPPK.
- Hasil seleksi administrasi pasca sanggah akan diumumkan pada tanggal 5 s.d. 11 November 2024.
- Peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024 disarankan untuk terus memantau informasi terkait proses seleksi PPPK melalui pengumuman pada laman <https://asn.bantulkab.go.id> atau <https://sscasn.bkn.go.id>. Kelalaian karena tidak mengetahui informasi yang disampaikan, menjadi tanggung jawab peserta seleksi pengadaan PPPK Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024.
- Kelulusan Peserta adalah prestasi dan hasil kerja peserta itu sendiri. Jika ada pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, baik dari Panitia Seleksi atau dari pihak lain, maka hal tersebut adalah tindak penipuan dan kepada peserta, keluarga maupun pihak lain dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Bantul, 30 Oktober 2024

Sekretaris Daerah  
selaku  
Ketua Panitia  
Seleksi Calon ASN Kabupaten Bantul



AGUS BUDIRAHARJA, S.K.M., M.Kes.  
Pembina Utama Madya, IV/d  
NIP.196808251991031010



• Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.  
• "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.